

BUKU REFERENSI



**PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN**

ANAK

USIA SEKOLAH



Prof. Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si
Drs. Jan Rattu, M.Pd
Telly Delly Wua, S.Th.,M.Pd.K

BUKU REFERENSI

PERTUMBUHAN
DAN PERKEMBANGAN

ANAK

USIA SEKOLAH



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-156-0



**BUKU REFERENSI
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA SEKOLAH**

**Prof. Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si
Drs. Jan Rattu, M.Pd
Telly Delly Wua, S.Th.,M.Pd.K**



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU REFERENSI
PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN
ANAK USIA SEKOLAH**

Penulis : Prof. Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si
Drs. Jan Rattu, M.Pd
Telly Delly Wua, S.Th.,M.Pd.K

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani

ISBN : 978-623-151-156-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Ungkapan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas pertolongan-Nya sehingga buku referensi mata kuliah Pengantar Pendidikan dapat diselesaikan.

Penulisan buku referensi ini bertujuan untuk melengkapi komponen pembelajaran mata kuliah Perkembangan Peserta Didik. Sangat diharapkan akan bermanfaat bagi mahasiswa dalam kegiatan belajar-mengajar, bahkan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam perkuliahan sesuai silabus.

Buku referensi ini juga disusun dalam rangka mengimplementasikan salah satu kewajiban tugas fungsional Dosen seperti yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 tahun 2014 pasal 10. Ayat 3 butir d tentang kewajiban dosen dalam menyiapkan buku/bahan ajar. Selain itu buku referensi ini diharapkan akan menjadi rambu-rambu akademik tentang kemampuan atau kompetensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa, sekaligus merupakan acuan bagi dosen maupun mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa buku referensi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu segala kritikan dan saran, sangat diharapkan demi perbaikan penulisan selanjutnya.

Akhirnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
PETA KOMPETENSI.....	viii
BAB 1 KONSEP PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN DALAM KONTELASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1
A. Konsep Psikologi	1
B. Manusia dalam Perspektif Psikologi	4
C. Dinamika Perilaku Manusia dalam Perspektif Psikologi	9
D. Perkembangan Sebagai Cabang Psikologi	10
E. Manfaat Psikologi Perkembangan dalam Dunia Pendidikan	15
Rangkuman	16
Daftar Pustaka	17
BAB 2 KONSEP PERKEMBANGAN INDIVIDU	18
A. Perkembangan Individu	19
B. Konsep Perkembangan Individu dalam Belajar	21
C. Perkembangan Individu secara Didaktis	26
Rangkuman	32
Daftar Pustaka	32
BAB 3 FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK ..	33
A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan.....	33
B. Teori Pertumbuhan dan Perkembangan	34
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....	40
D. Pola Pertumbuhan dan Perkembangan.....	42
Rangkuman	44
Datar Pustaka.....	45
BAB 4 KONSEP DAN TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK	46
A. Pengertian Tugas Perkembangan.....	46
B. Sumber Tugas Perkembangan.....	48
C. Tugas Perkembangan.....	49

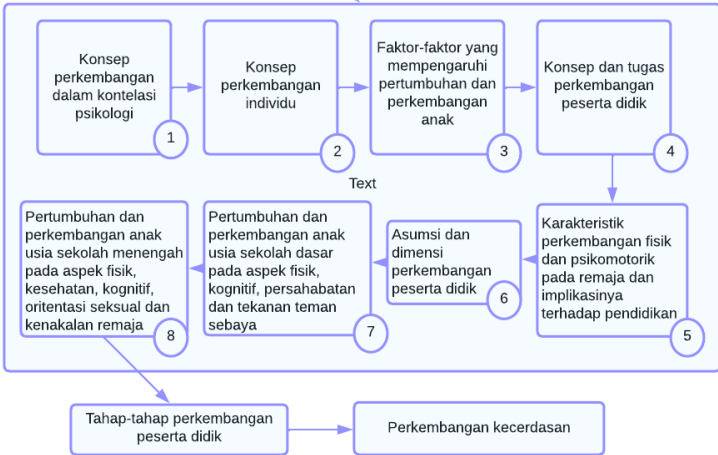
	D. Implikasi Tugas-Tugas Perkembangan dalam Penyelenggaraan Pendidikan	53
	Rangkuman	55
	Daftar Pustaka.....	55
BAB 5	KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PADA REMAJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN	56
	A. Pemahaman Tentang Kepribadian Remaja.....	57
	B. Karakteristik Remaja dan Pemuda	60
	C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Remaja	65
	D. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja	68
	E. Implikasi Karakteristik Remaja Terhadap Pendidikan.....	71
	Rangkuman	79
	Daftar Pustaka.....	79
BAB 6	ASUMSI DAN DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	80
	A. Tri Dimensi Perkembangan Peserta Didik.....	80
	B. Dimensi Sosial Peserta Didik	83
	C. Dimensi Spiritual dan Intelektual Peserta Didik.....	84
	D. Asumsi-asumsi Perkembangan Peserta Didik.....	86
	Rangkuman	88
	Daftar Pustaka.....	89
BAB 7	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR PADA ASPEK FISIK, KOGNITIF, PERSAHABATAN DAN TEKANAN TEMAN SEBAYA	90
	A. Perkembangan Otak dan Sistem Saraf Anak Usia SD.....	91
	B. Perkembangan Fisik Anak Usia SD.....	103
	Rangkuman	126
	Daftar Pustaka.....	126

BAB 8	PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MENENGAH ASPEK FISIK, KESEHATAN, KOGNITIF, ORIENTASI SEKSUAL DAN KENAKALAN REMAJA.....	128
	A. Perkembangan Fisik Usia Sekolah Menengah.....	129
	B. Perkembangan Kesehatan.....	130
	C. Perkembangan Kognitif	132
	D. Orientasi Seksual dan Seksualitas	136
	E. Kenakalan Remaja	137
	Rangkuman	140
	Daftar Pustaka	140
BAB 9	TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK.....	142
	A. Pengertian Pubertas.....	144
	B. Tahap Perkembangan Peserta Didik / Siswa Secara Fisik.....	145
	C. Tahap Perkembangan Peserta Didik Dilihat dari Perkembangan Kognitif	150
	D. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja.....	152
	E. Perkembangan Bakat, Minat dan Kreativitas.....	154
	F. Tingkat Berfikir Kreatif	155
	G. Memupuk Iklim yang Kreatif.....	157
	Rangkuman	159
	Daftar Pustaka	159
BAB 10	PERKEMBANGAN KECERDASAN.....	160
	A. Tahap Bayi (<i>Infancy</i>): Sejak Lahir hingga Usia 18 bulan	161
	B. Tahap Kanak-Kanak Awal (<i>Early Childhood</i>): 18 bulan hingga 3 tahun.....	161
	C. Tahap Usia Bermain (<i>Play Age</i>): 3 hingga 5 tahun...	162
	D. Tahap Usia Sekolah (<i>School Age</i>): Usia 6 - 12 tahun.....	162
	E. Tahap Remaja (<i>Adolescence</i>): Usia 12 hingga 18 tahun.....	163
	F. Tahap Dewasa Awal (<i>Young Adulthood</i>): Usia 18 hingga 35 tahun	164

G. Tahap Dewasa (Middle Adulthood): Usia 35 hingga 55 atau 65 tahun	164
H. Tahap Dewasa Akhir (Late Adulthood): Usia 55 atau 65 tahun hingga Mati	165
I. Konsep Umur dan Perkembangan	166
J. Periode Perkembangan Manusia	167
Rangkuman	168
Daftar Pustaka.....	168
TENTANG PENULIS	170

PETA KOMPETENSI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH

Membekali mahasiswa dengan berbagai: (1) Karakteristik peserta didik, pertumbuhan, Perkembangan dan Perbedaan Individual Peserta, Implikasi Pertumbuhan dan Perkembangan Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan, Perkembangan Bakat Khusus Peserta Didik Usia SD, SMP/remaja, Perkembangan Hubungan Sosial dan Bahasa Peserta Didik usia Sekolah Menengah/SMA, Tugas-tugas Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Sekolah/Usia Sekolah Menengah, Permasalahan dan Penanganan Masalah Penyesuaian Diri Peserta Didik Usia Sekolah Menengah, (2) sikap murah hati dan cinta anak didik, memiliki suara hati yang didasari nilai moral, dan (3) keterampilan analisis kritis terhadap persoalan-persoalan pendidikan dalam konteks pendidikan di Indonesia.



BAB 1

KONSEP PERKEMBANGAN DAN PERTUMBUHAN DALAM KONTELASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Dalam perkembangan individu ada dua istilah yang sering muncul, pertama adalah “Perkembangan” dan kedua istilah “Pertumbuhan”. Kedua istilah tersebut terkadang menimbulkan kebingungan bahkan terkadang istilah perkembangan dan pertumbuhan diartikan sama. Perkembangan dan pertumbuhan sebenarnya juga memang mempunyai kesamaan yaitu yang berarti adanya perubahan. Perubahan yang dimaksud adalah perubahan-perubahan yang menuju kepada kemajuan-kemajuan. Namun perbedaannya pertumbuhan adalah perubahan-perubahan yang terjadi secara kuantitatif pada aspek jasmani, biologisanatomis dan fisiologis.

Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa **pertumbuhan** diartikan sebagai perubahan alamiah secara kuantitatif pada segi jasmaniah atau fisik dan atau menunjukkan kepada suatu fungsi tertentu yang baru (yang tadinya belum tampak) dari organisme atau individu. Konsep pertumbuhan mempunyai makna luas, mencakup segi-segi kuantitatif dan kualitatif serta aspek-aspek fisik-psikis seperti yang terkandung dalam istilah-istilah pertumbuhan, kematangan dan belajar atau pendidikan dan latihan. Sedangkan perkembangan adalah perubahan-perubahan yang bersifat kualitatif pada aspek pematangan fungsi organ individu.

BAB

2

KONSEP PERKEMBANGAN INDIVIDU

Dalam perkembangan setiap individu sejak lahir hingga akhir hayatnya pasti akan mengalami proses belajar dan akan menuju tingkat kedewasaan atau kematangannya baik secara langsung maupun tidak langsung, Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap.

Perkembangan individu ditunjukkan bagaimana perkembangan anak-anak, remaja dan dewasa tumbuh dan berkembang secara fisik, psikis dari fase ke fase seperti dalam hal pertumbuhan fisik, kognitif, afektif, sosial, psikomotor, serta moral.

Fase perkembangan individu juga tidak terlepas dari proses pertumbuhan individu itu sendiri. Perkembangan pribadi individu meliputi beberapa tahap atau periodisasi perkembangan, antara lain perkembangan individu secara didaktis.

Perkembangan individu murid, siswa, dan mahasiswa (peserta didik), ditunjukkan bagaimana perkembangan anak-anak, remaja dan dewasa tumbuh dan berkembang secara fisik, psikis dari fase ke fase seperti dalam hal pertumbuhan fisik, kognitif, afektif, sosial, psikomotor, moral. Proses pengajaran dan pembelajaran tidak akan bisa berjalan efektif dan efisien apabila seorang pendidik tidak memahami perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Untuk itu pendidik memerlukan pengetahuan tentang perkembangan individu peserta didik.

BAB 3

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Setiap individu dilahirkan di dunia dengan membawa hereditas tertentu yang diperoleh melalui warisan dari pihak orang tuanya yang menyangkut karakteristik fisik dan psikis atau sifat-sifat mental. Lingkungan (environment) merupakan factor penting di samping hereditas yang menentukan perkembangan individu yang meliputi fisik, psikis, social dan religius. Berkaitan dengan hal tersebut pada bab ini akan dibahas hal-hal sebagai berikut;

1. pengertian pertumbuhan dan perkembangan?
2. teori-teori pertumbuhan dan perkembangan anak?
3. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak?

A. Pengertian Pertumbuhan dan Perkembangan

Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah dan besarnya sel di seluruh bagian tubuh yang secara kuantitatif dapat diukur. Sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat dicapai melalui tumbuh, kematangan dan belajar.

Pertumbuhan dan perkembangan berjalan menurut norma-norma tertentu. Walaupun demikian seorang anak dalam banyak hal tergantung kepada orang dewasa, misalnya mengkonsumsi makanan, perawatan, bimbingan, perasaan aman, pencegahan penyakit dan sebagainya. Oleh karena itu semua orang-orang yang mendapat tugas mengawasi anak

BAB

4

KONSEP DAN TUGAS PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan merupakan suatu proses yang menggambarkan perilaku kehidupan sosial psikologis manusia pada posisi yang harmonis di dalam lingkungan masyarakat yang lebih luas dan kompleks. Oleh Havighurts perkembangan tersebut dinyatakan sebagai tugas yang harus di pelajari, dijalani dan dikuasai oleh setiap individu dalam perjalanan hidupnya, atau dengan perkataan lain perjalanan hidup manusia ditandai dengan berbagai tugas perkembangan yang harus ditempuh. Tugas-tugas perkembangan tersebut oleh Havighurts dikaitkan dengan fungsi belajar, Karena pada hakikatnya perkembangan kehidupan manusia dipandang sebagai upaya mempelajari norma kehidupan dan budaya masyarakat agar ia / mereka mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik di dalam kehidupan nyata.

A. Pengertian Tugas Perkembangan

Havighurst memberikan pengertian tugas-tugas perkembangan bahwa:

"A developmental task is a task which arises at or about a certain period in the life of the individual, succesful achievement of which leads to his happiness and to success with later task, while failure leads to unhappiness in the individual, disapproval by society, difficulty with later task."

BAB 5

KARAKTERISTIK PERKEMBANGAN FISIK DAN PSIKOMOTORIK PADA REMAJA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN

Remaja merupakan masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. “Masa remaja adalah usia yang paling rawan dalam kehidupan anak-anak. Salah mendidik, anak akan menjadi sosok yang angkuh, egois dan pemberontak” (menurut *Dr. Farah Agustin, Psikolog anak*). Di usia ini anak-anak mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan yang terjadi itu, meliputi: jasmani, rohani, pikiran, perasaan dan sosial. Dalam pembagian tahap perkembangan manusia, maka masa remaja menduduki tahap progresif.

Masa remaja adalah puncak perkembangan seluruh aspek-aspek kepribadian anak. Sebab setelah melewati masa remaja ini anak tersebut akan menjadi seorang yang dewasa yang boleh dikatakan telah terbentuk suatu pribadi yang relatif tetap.

Perkembangan moral, nilai dan sikap (tingkah laku) ini berkembang sangat pesat pada masa remaja. Dapat dikatakan bahwa pada masa remaja menjadi penentu perkembangan hal-hal tersebut. Ruang lingkup materi pada bab ini adalah : 1). Memahami karakter perkembangan pribadi remaja, 2). Memahami implikasi perkembangan kepribadian masa remaja

BAB

6

ASUMSI DAN DIMENSI PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Fisik manusia adalah penampakan di permukaan : jangkung, pendek, berkulit sawo matang, berambut ikal, bermuka lonjong, berhidung mancung, berbadan tegap, bermata sipit, beralis tebal, dan sebagainya. Dari sisi energy yang dikeluarkan, fisik manusia merupakan sosok yang paling taat menerima perintah dari otak, baik berupa “kata hati”, bahkan yang bersifat refleks.

Sebagai manusia biasa, peserta didik itu beragam, baik secara fisik, nurani, maupun penalarannya. Kemampuan mereka berkembang pun untuk ketiga aspek itu beragam adanya. Keragaman itu haus dipandang sebagai lumrah dan layanan pendidikan untuk melakukan penguatan. Peserta didik yang “kurang bernurani” (pengganggu, sering bolos, culas, pembohong, tidak jujur, tidak ada perhatian, dan lain-lain) menginspirasi layanan pendidikan agar mereka kembali ke koridor pribadi sejati dan memupuknya menuju kesejatian sebagai manusia.

A. Tri Dimensi Perkembangan Peserta Didik

Hampir semua referensi kependidikan selalu mengawali pembahasan dengan mengedepankan esensi manusia, yang dalam konteks sekolah disebut peserta didik. Ketika itu pula muncul pertanyaan mengenai apa esensi manusia? Pertanyaan ini agaknya paling sulit menemukan jawabannya. Dari sisi

BAB

7

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH DASAR PADA ASPEK FISIK, KOGNITIF, PERSAHABATAN DAN TEKANAN TEMAN SEBAYA

Usia 7 hingga 11 atau 12 tahun merupakan usia remaja awal. Mereka ini umumnya sedang menjalani pendidikan pada jenjang sekolah dasar. Usia awal memasuki sekolah dasar bervariasi di banyak negara. Mulai dari 5 tahun hingga 7 tahun. Bagi anak yang memasuki usia sekolah dasar pada usia 6 tahun, dengan perjalanan yang normal dia akan menyelesaikan pendidikan jenjang ini pada usia 12 tahun. Banyak orang membagi anak usia remaja awal ini menjadi dua yaitu “kanak-kanak tengah” (usia 7 - 9 tahun) dan periode kanak-kanak tengah-akhir (usia 10 - 11 tahun). Seperti bayi, balita, dan anak-anak prasekolah, anak-anak usia ini lebih cepat tumbuh baik secara fisik maupun kognitif, meskipun pertumbuhannya lebih lambat dari pada anak usia dini.

Perkembangan fisik di masa kanak-kanak tengah dicirikan oleh variasi yang cukup besar dalam pola pertumbuhan. Variasi ini mungkin karena jenis kelamin, asal etnis, genetika, hormon, gizi, lingkungan, atau penyakit yang diderita. Sementara anak-anak dari kelompok usia ini mengikuti pola perkembangan dasar yang sama, meski tidak harus “jatuh tempo” pada tingkat yang sama. Kebanyakan gadis mengalami percepatan pertumbuhan sekitar usia 9 atau 10 tahun, sedangkan anak laki-laki mengalami percepatan pertumbuhan yang sama di sekitar 11 atau 12 tahun.

BAB

8

PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MENENGAH ASPEK FISIK, KESEHATAN, KOGNITIF, ORIENTASI SEKSUAL DAN KENAKALAN REMAJA

Perkembangan usia remaja merupakan masa yang penting untuk persiapan seseorang menapaki usia dewasa. Bilamana pada masa perkembangan remaja, seorang anak tidak mendapatkan bimbingan dan pengarahan yang baik maka dapat menimbulkan dampak yang serius. Salah satu contohnya adalah banyaknya remaja yang terjebak dalam perbuatan kriminal dan asusila saat ini.

Pada masa perkembangan usia remaja, seseorang akan mulai dapat mengemukakan pendapatnya kepada orang lain. Remaja cenderung akan berkomunikasi sesuai dengan apa yang ada dalam hati dan pikirannya, terutama kepada orang yang lebih tua. Sehingga sering terjadi ketidakcocokan antara gagasan remaja dengan para orang tua di rumah. Apabila ketidakharmonisan ini dibiarkan terus-menerus akan menimbulkan perasaan yang tidak puas pada remaja.

Sehingga dia akan mencari kesenangan sesaat untuk pelariannya.

Para remaja adalah penerus masa depan bangsa ke depannya, oleh sebab itu kita perlu mengetahui ciri-ciri dan penanganan masalah remaja.

BAB

9

TAHAP-TAHAP PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Perkembangan kehidupan manusia termasuk peserta didik atau perkembangan siswa dapat digambarkan dalam tiga periode (Semiawan, 2001), yaitu periode progresif (usia 0-20 tahun), stabil (21-65 tahun), dan regresif (umur 66-80 tahun). Siswa SMP berkisar pada usia 12-15 tahun yang dalam periodisasi tersebut termasuk pada periode progresif. Periode ini ditandai peningkatan dan kemajuan (progress) dalam berbagai kemampuan.

Pada **tahap perkembangan peserta didik / siswa pada periode progresif** anak lebih dominan dorongan untuk tumbuh dan berkembang (self-generated) dibandingkan dengan dorongan untuk bertahan (self-sustaining). Anak dalam periode ini ditandai dengan perkembangan fisik yang begitu cepat, kematangan emosional, intelektual, sosial, maupun perkembangan bakat dan kreativitas.

BAB 10

PERKEMBANGAN KECERDASAN

Salah satu teori yang mengagumkan dan mudah dipahami dalam pembahasan tentang psikologi perkembangan adalah teori *Erik Homburger Erikson*. Erikson mengembangkan dua filosofi dasar berkenaan dengan perkembangan, yaitu:

1. dunia bertambah besar seiring dengan diri kita
2. kegagalan bersifat kumulatif

Kedua dasar filosofi inilah yang membentuk teorinya yang terkenal itu. Ia hendak mengatakan bahwa dunia semakin besar seiring dengan perkembangan karena kapasitas persepsi dan kognisi manusia juga mengalami perubahan. Di sisi lain, dalam pengertian Erikson, kegagalan yang terjadi pada sebuah stage perkembangan akan menghambat sebuah proses perkembangan ke stage berikutnya. Kegagalan ini tidak lantas hilang dengan sendirinya, bahkan terakumulasi dalam stage perkembangan berikutnya.

Dari penelitiannya, Erikson yang penganut Freudian (karena menggunakan konsep ego) ini melihat bahwa jalur perkembangan merupakan interaksi antara tubuh (pemrograman biologi genetika), pikiran (aspek psikologis), dan pengaruh budaya. Erikson mengelompokkan tahapan kehidupan ke dalam 8 stage yang merentang sejak kelahiran hingga kematian.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Apeles Lexi Lonto, M.Si

lahir di Tondegesan Kabupaten Minahasa. Sarjana Pendidikan Civics Hukum IKIP Negeri Manado tahun 1984, menyelesaikan program S2 Magister Sains Program Studi Ketahanan Nasional UGM Yogyakarta tahun 2001. Tahun 2009 melanjutkan pendidikan doktor (S3) Program Studi Manajemen Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan lulus pada September tahun 2012. Memulai karir sebagai dosen pada tahun 1986 di Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara IKIP Negeri Manado. Mendapat tugas tambahan sebagai Sekretaris Jurusan PPKn tahun 2001 s/d 2005, sebagai Ketua Jurusan PPKn tahun 2005 s/d 2007, menjadi Pembantu Dekan III Fakultas Ilmu Sosial tahun 2007 s/d 2012. Sejak tahun 2012-2015 menjadi Pembantu Dekan I Fakultas Ilmu Sosial. Terhitung sejak November 2015 sampai dengan tahun 2022 sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado.

Pengalaman dalam pengembangan diri melalui berbagai kegiatan ilmiah di berbagai perguruan tinggi. Melaksanakan berbagai penelitian dan pengabdian pada masyarakat baik yang sifat kompetitif yang sumber dana dari Diknas maupun pemerintah daerah. Menulis buku Peran Elite Agama Dalam Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama, Etika Kewarganegaraan, Kecerdasan Emosional Guru PKN, Hukum Hak Asasi Manusia. Aktif dalam organisasi kemasyarakatan dan kegiatan profesi seperti pengurus Keluarga Alumnus Gadjah Mada (Kagama) Provinsi Sulawesi Utara.